

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	105
B. TUJUAN	105
C. RUANG LINGKUP KEGIATAN	105
D. UNSUR YANG TERLIBAT	106
E. REFERENSI	106
F. PENGERTIAN DAN KONSEP	106
G. URAIAN PROSEDUR KERJA	108
LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENULISAN BUTIR SOAL.	109
LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA PENYUSUNAN KISI-KISI	110
LAMPIRAN 3 : CONTOH FORMAT KISI-KISI	111
LAMPIRAN 4 : CONTOH KISI-KISI DAN PENULISAN BUTIR SOAL	112

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Pasal 64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, khususnya Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kedua peraturan tersebut mengamanatkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, pendidik mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian hasil belajar peserta didik agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, pendidik dituntut agar mempunyai kompetensi dalam penyusunan butir soal sehingga butir soal tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2009 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA), masih banyak ditemukan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan pendidik ternyata belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang sesungguhnya, karena guru: 1) tidak membuat kisi-kisi dalam pengembangan butir soal; 2) dalam membuat soal tidak mengikuti kaidah-kaidah penulisan soal yang baik dan benar, sehingga hasil belajar peserta didik belum menggambarkan kompetensi yang dituntut; 3) belum membuat soal secara mandiri (hanya mencontoh, menyalin contoh-contoh soal dari guru lain atau dari buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dijual dipasaran); dan 4) tidak melakukan analisis butir soal, sehingga tidak mengetahui indikator/KD mana yang belum mampu dicapai oleh peserta didik.

Kondisi tersebut di atas antara lain disebabkan karena guru belum memahami dan belum mengembangkan soal, dan menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian sebagaimana diuraikan di atas.

Berkaitan dengan permasalahan/kendala dan masukan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Penulisan Butir Soal” yang diharapkan bermanfaat bagi guru dan satuan pendidikan dalam proses penyiapan perangkat penilaian.

B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan acuan bagi guru/MGMP dalam penulisan butir soal sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi kegiatan:

1. Penugasan TPK sekolah dan guru/MGMP untuk melaksanakan penulisan butir soal;
2. Pemberian arahan teknis oleh kepala sekolah tentang penulisan butir soal;
3. Penyusunan rencana kegiatan untuk penulisan butir soal;
4. Penulisan butir soal;
5. Perakitan soal menjadi tes.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala sekolah,
2. Tim Pengembang Kurikulum Sekolah (TPK Sekolah),
3. Guru Mata Pelajaran /Tim MGMP.

E. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 57 ayat 1 dan 2, dan Pasal 58 ayat 1 dan 2;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab X Pasal 63 ayat 1,2 dan 3 dan pasal 64 ayat 1 dan 2;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
10. Surat Edaran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33/MPN/SE/2007 tentang Sosialisasi KTSP;
11. Panduan Penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP;
12. Rancangan Penilaian Hasil Belajar, Direktorat PSMA, 2008;
13. Panduan Penilaian lima Kelompok Mata Pelajaran yang diterbitkan oleh BSNP.

F. Pengertian dan Konsep

1. Penulisan butir soal adalah tahapan untuk pelaksanaan tes baik itu merupakan tes tertulis ataupun tes lisan;
2. Tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah (Rancangan Penilaian Hasil Belajar, Direktorat PSMA, 2008);
3. Tes adalah alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban siswa dalam bentuk lisan (tes lisan) atau tulisan (tes tertulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan);
4. Tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan dan atau isian;
5. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara peserta didik dengan pendidik, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan;
6. Tes perbuatan adalah tes yang meminta peserta didik melakukan perbuatan/ menampilkan/mendemonstrasikan keterampilannya, dapat berupa hasil kinerja, hasil penugasan (projek), hasil karya, dan lain-lain;

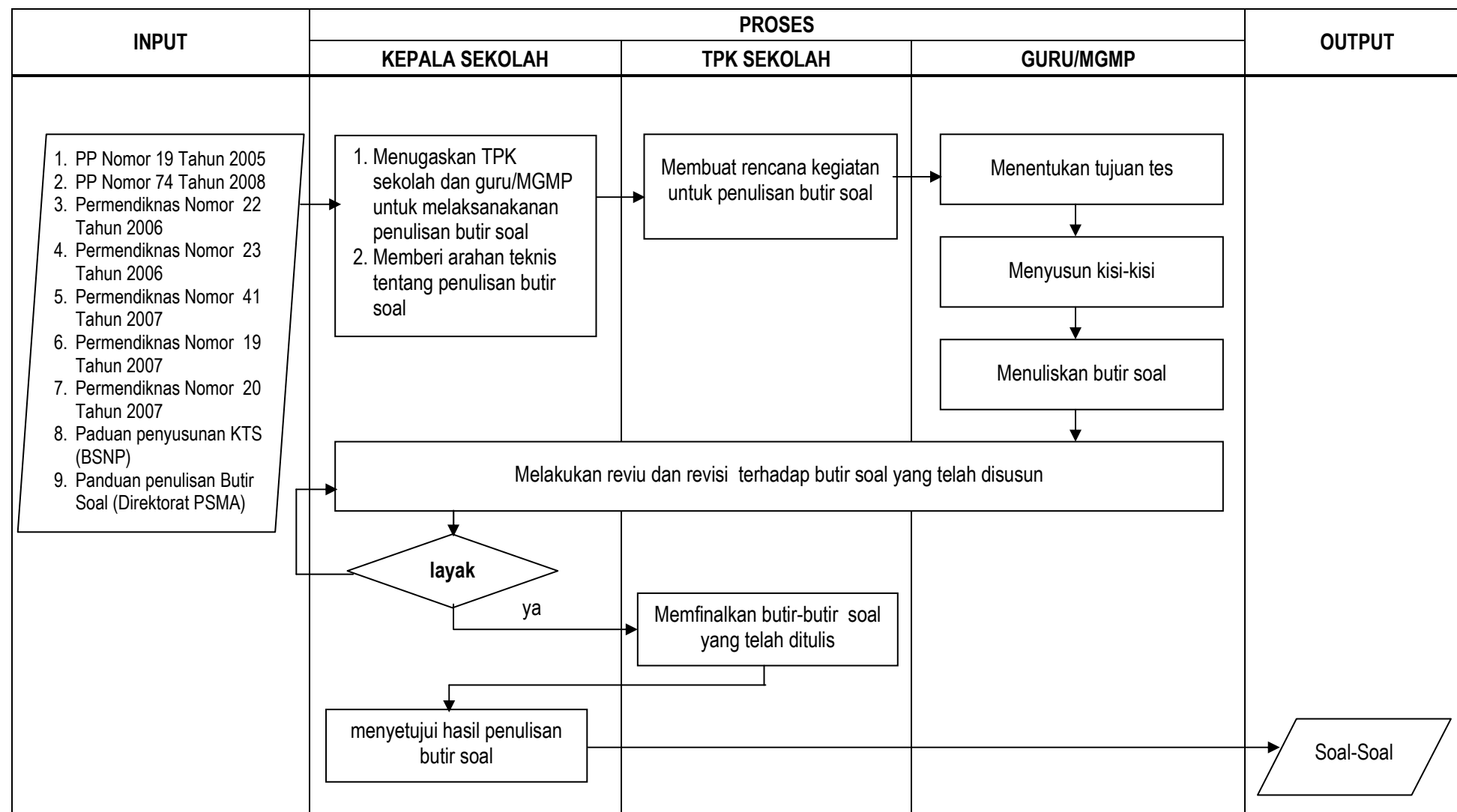
7. Tujuan tes memiliki penekanan yang berbeda-beda, misalnya untuk tujuan tes prestasi belajar, diagnostik, atau seleksi;
8. Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan dan dijadikan pedoman untuk menulis soal;
9. Kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk format terdiri atas komponen-komponen:
 - a. Identitas kisi-kisi yang sekurang-kurangnya memuat nama sekolah, mata pelajaran, jenis kurikulum, jumlah soal, bentuk soal, alokasi waktu, dan penyusun soal.
 - b. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator Pencapaian
 - c. Bahan Kelas/Semester
 - d. Materi Pokok
 - e. Indikator Soal
 - f. Nomor soal
10. Kisi-kisi yang baik memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional;
 - b. Komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami;
 - c. Kompetensi yang mau diukur atau materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya;
11. Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi dasar tertentu (Rancangan Penilaian Hasil Belajar, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PSMA, 2008);
12. Indikator soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. Syarat indikator yang baik adalah:
 - a. Menggunakan kata kerja operasional (perilaku khusus yang tepat);
 - b. Menggunakan satu kata kerja operasional untuk soal objektif dan lebih dari satu kata kerja operasional untuk soal uraian/tes perbuatan;
 - c. Dapat dibuat soal atau pengecohnya (untuk soal objektif);
 - d. Memperhatikan urgensi, kontinuitas, relevansi, dan keterpakaian (UKRK)
13. Model penulisan indikator soal terdiri atas dua macam, yaitu:
 - a. Penempatan kondisinya di awal kalimat, dipergunakan jika soal disertai dengan dasar pernyataan (stimulus), misalnya berupa kalimat, paragraf, gambar, grafik, dan lain-lain;
 - b. Penempatan objek dan perilaku yang harus ditampilkan pada awal kalimat, dipergunakan jika soal tidak disertai dengan dasar pernyataan (stimulus).
14. Dalam melakukan penulisan butir soal, hendaknya mengacu pada:
 - a. prinsip-prinsip penilaian yaitu sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, acuan kriteria, akuntabel;
 - b. kaidah-kaidah penulisan soal.
15. Tim Pengembang Kurikulum sekolah yang selanjutnya disebut TPK sekolah adalah tim yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah yang bertugas untuk merancang dan mengembangkan kurikulum, yang terdiri atas wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, guru BK/konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota;
16. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Guru Tahun 2005);

17. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala sekolah menugaskan TPK sekolah dan guru/MGMP untuk melaksanakan penulisan butir soal;
2. Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang penulisan butir soal antara lain mencakup tujuan, hasil yang diharapkan, mekanisme kerja, dan unsur yang terlibat;
3. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan untuk penulisan butir soal yang sekurang-kurangnya berisi uraian kegiatan, sasaran/hasil, pelaksana, jadwal pelaksanaan, dan rambu-rambu penulisan butir soal;
4. Guru/MGMP melaksanakan penulisan butir soal dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. menentukan tujuan tes;
 - b. menyusun kisi-kisi;
 - c. menuliskan butir soal.
5. Kepala sekolah bersama dengan TPK sekolah dan guru/MGMP melakukan reviu dan revisi hasil penulisan butir soal;
6. TPK sekolah melakukan finalisasi penulisan butir soal;
7. Kepala sekolah menyetujui hasil penulisan butir soal;
8. TPK sekolah bersama Guru/MGMP mendokumentasikan soal untuk dirakit menjadi tes.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Penulisan Butir Soal.



Lampiran 2 : Instruksi Kerja Penyusunan Kisi-kisi



KETERANGAN

1. Komponen Identitas Kisi-kisi:
 - Nama sekolah
 - Mata pelajaran
 - Jenis kurikulum
 - Jumlah soal
 - Bentuk soal
 - Alokasi waktu
 - Penyusun
2. Indikator pencapaian dilihat dari analisis SK/KD

Lampiran 3 : Contoh Format Kisi-kisi

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis Sekolah : ... Jumlah Soal : ...
 Mata Pelajaran : ... Bentuk soal/tes : ...
 Kurikulum : ... Penyusun : ...
 Alokasi Waktu : ...

No	SK/KD	Indikator Pencapaian	Kls/Sem	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal

Lampiran 4 : Contoh Kisi-kisi dan Penulisan Butir Soal

**KISI-KISI PENULISAN SOAL UJIAN SEKOLAH
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kurikulum acuan : KTSP

Alokasi Waktu : 30 menit
Jumlah Soal : 4
Penulis : Iwan Suyawan

No. Urut	Standar Kompetensi Lulusan	Materi	Bahan Kelas	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.	Kalkulus Integral: <ul style="list-style-type: none"> • Luas • Volum 	XII IPA	1. Diberikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua buah kurva, peserta didik dapat menuliskan rumus luas daerah tersebut dengan konsep integral.	PG	1
				2. Peserta didik dapat menghitung luas daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi kuadrat dan sumbu x.	PG	2
				3. Diberikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua buah kurva, peserta didik dapat menentukan luas daerah tersebut dengan konsep integral.	PG	3
				4. Diketahui daerah yang dibatasi oleh dua kurva, jika daerah tersebut diputar mengelilingi sumbu x sejauh 360° , peserta didik dapat menentukan volum benda putar tersebut.	Essay	4

KARTU SOAL BENTUK PG

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I
 Bentuk Tes : Tertulis (PG)

Penyusun : Iwan Suyawan
 Tahun Ajaran : 2008/2009

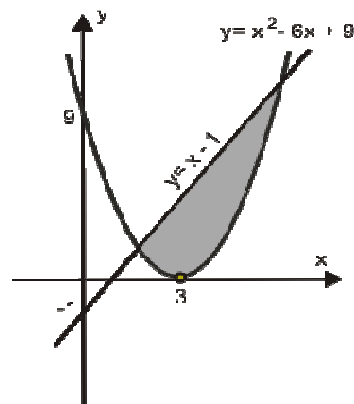
SKL:
 Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.

No.Solal
1

Kunci
B

Rumusan Butir Soal :

Perhatikan gambar daerah yang diarsir dibawah!



Luas daerah yang diarsir dirumuskan oleh:

- A. $L = \int_2^5 (x^2 + 7x - 10) dx$
- B. $L = \int_2^5 (-x^2 + 7x - 10) dx$
- C. $L = \int_2^5 (x^2 - 7x - 10) dx$
- D. $L = \int_2^5 (-x^2 + 7x - 10) dx$
- E. $L = \int_2^5 (x^2 + 7x + 10) dx$

Materi
 Kalkulus Integral:
 • Luas

Indikator Soal:
 Diberikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua buah kurva, siswa dapat menuliskan rumus luas daerah tersebut dengan konsep integral.

No.	Digunakan Untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban Pada Pilihan					Keterangan
						A	B	C	D	OMIT	

KARTU SOAL BENTUK PG

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I

Penyusun : Iwan Suyawan
 Tahun Ajara : 2008/2009

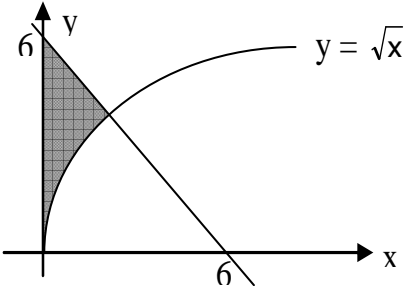
<p>SKL: Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>	<table border="1" style="margin: 0 auto;"> <tr><td style="padding: 2px;">No.Soal</td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">2</td></tr> </table> <table border="1" style="margin: 0 auto;"> <tr><td style="padding: 2px;">Kunci</td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">C</td></tr> </table>	No.Soal	2	Kunci	C	<p>Rumusan Butir Soal :</p> <p>Luas daerah D yang dibatasi oleh parabola $y = x^2 - 1$, sumbu x, dan $0 \leq x \leq 2$ adalah ...</p> <p>A. $\frac{7}{3}$ satuan luas B. 3 satuan luas C. 2 satuan luas D. $\frac{4}{3}$ satuan luas E. $\frac{2}{3}$ satuan luas</p>
No.Soal						
2						
Kunci						
C						
<p>Materi Kalkulus Intergral:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas 						
<p>Indikator Soal:</p> <p>Peserta didik dapat menghitung luas daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi kuadrat dan sumbu x</p>						

No.	Digunakan Untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban Pada Pilihan					Keterangan
						A	B	C	D	OMIT	

KARTU SOAL BENTUK PG

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I

Penyusun : Iwan Suyawan
 Tahun Ajaran : 2008/2009

<p>SKL:</p> <p>Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr><td style="padding: 2px;">No.Soal</td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">3</td></tr> </table> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr><td style="padding: 2px;">Kunci</td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">D</td></tr> </table>	No.Soal	3	Kunci	D	<p>Rumusan Butir Soal :</p> <p>Perhatikan gambar disamping! Luas daerah yang diarsir adalah....</p> <p>A. $4\frac{2}{3}$ satuan luas B. 8 satuan luas C. 10 satuan luas D. $10\frac{2}{3}$ satuan luas E. $12\frac{2}{3}$ satuan luas</p>
No.Soal						
3						
Kunci						
D						
<p>Materi</p> <p>Kalkulus Intergral:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas 						
<p>Indikator Soal:</p> <p>Disajikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua buah kurva, peserta didik dapat menentukan luas daerah tersebut.</p>						

No.	Digunakan Untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban Pada Pilihan					Keterangan
						A	B	C	D	OMIT	

KARTU SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Matematika
Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I

Penyusun : Iwan Suyawan
Tahun Ajaran : 2008/2009

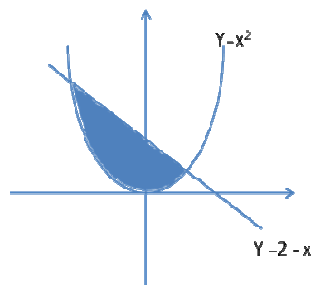
<p>SKL: Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px;">No.Sol</td> <td style="padding: 2px;">Kunci</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px; text-align: center;">4</td> <td style="padding: 2px; text-align: center;">Terlampir</td> </tr> </table> <p>Rumusan Butir Soal :</p> <p>Diketahui daerah yang dibatasi kurva $y = x^2$ dan $y = 2 - x$, diputar mengelilingi sumbu X sejauh 360°.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambarkan daerah benda putar tersebut; 2. Tentukan rumus volume benda putar tersebut dengan konsep integral; 3. Hitunglah volume benda putar tersebut. 	No.Sol	Kunci	4	Terlampir
No.Sol	Kunci				
4	Terlampir				
<p>Materi Kalkulus Integral:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Volum 					
<p>Indikator Soal:</p> <p>Diberikan dua buah fungsi yang saling berpotongan di dua titik, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menggambarkan daerah tersebut jika diputar mengelilingi sumbu tertentu b. Menentukan rumus volume dengan konsep integral c. Menghitung volume jika daerah tersebut mengelilingi sumbu X sejauh 360° 					

PEDOMAN PENSKORAN URAIAN

Uraian Jawaban

Skor Maks

1.



-----> 3

2.

$$V = \int_{-2}^1 [(2-x)^2 - (x^2)^2] dx$$

-----> 3

$$V = \int_{-2}^1 [(2-x)^2 - (x^2)^2] dx$$

$$V = \int_{-2}^1 [(4 - 4x + x^2 - x^4)] dx$$

$$V = \left[4x - 2x^2 + \frac{1}{3}x^3 - \frac{1}{5}x^5 \right]_{-2}^1$$

$$V = 14\frac{2}{5}$$

$$\text{Jadi Volume} = 14\frac{2}{5} \text{ satuan volume}$$

-----> 4

JUMLAH SKOR MAKSIMUM

= 10